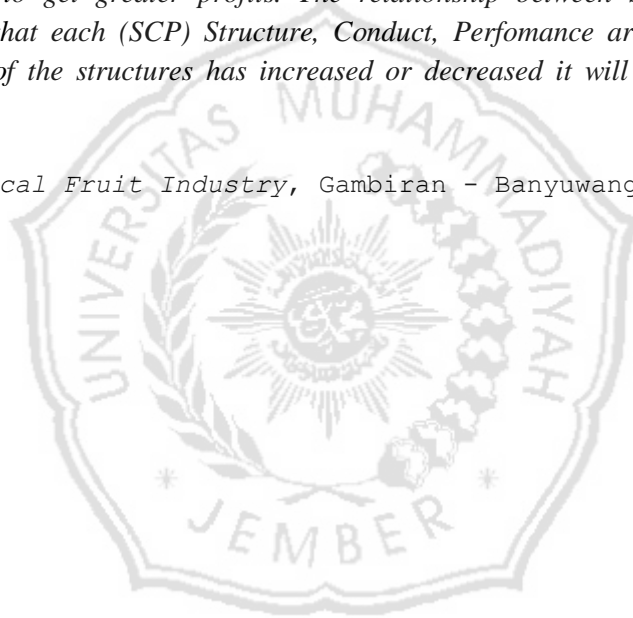


ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the structure-conduct-performance (SCP) in the local Fruit Industry in Gambiran sub-district Banyuwangi District. The population in this study were MSME actors in Gambiran District. The sample used was 17 of the largest MSMEs in Gambiran Subdistrict from 50 populations using Purposive Sampling. The results show the market structure of the local Buah industry in Gambiran Subdistrict, Banyuwangi Regency, the concentration level ratio of the four largest companies, namely Mr. Seno MSME at 2.67%, second Mr. Poniman at 2.60% and then at 2.51% and 2.50% where MSME owners on behalf of Mr Dika and Mr Peri this is calculated using Market Share (MS) and has a Monopolistic market share, because it has a market share that is almost the same or below 10% in an industry. Industrial behavior has the largest MSME market share, namely 2.67% Mr Seno and at least Mr. Kambali at 2.14%. Market performance concludes that the PCM value has an average value of 70.32%. The highest PCM value was 13.33% and the lowest PCM value was 10.32%. PCM in this fruit industry is high. This is because UMKM actors are able to reduce costs to get greater profits. The relationship between Structure, Conduct, and Performance explains that each (SCP) Structure, Conduct, Performance are interrelated with each other because if one of the structures has increased or decreased it will affect the results of the MSME.

Keywords: SCP, Local Fruit Industry, Gambiran - Banyuwangi



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui *Struktur-conduct-perfomance* (SCP) dalam Industri Buah lokal di kecamatan gambiran Kabupaten banyuwangi. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Gambiran. Sampel yang digunakan adalah 17 UMKM terbesar di Kecamatan Gambiran dari 50 populasi dengan menggunakan Purposive Sampling. Hasil menunjukkan Struktur pasar industri Buah lokal di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi tingkat konsentrasi rasio empat perusahaan terbesar yaitu UMKM Bapak Seno sebesar 2,67% kedua Bapak Poniman sebesar 2,60% dan selanjutnya sebesar 2,51% dan 2,50% dimana pemilik UMKM atas nama Bapak Dika dan Bapak Peri hal ini dihitung menggunakan *Market Share* (MS) dan memiliki pangsa pasar Monopolistik, karena memiliki pangsa pasar yang hampir sama atau dibawah 10% dalam suatu industri. Prilaku industri memiliki UMKM pangsa pasar terbesar yaitu 2,67% Bapak Seno dan paling sedikit Bapak Kambali sebesar 2,14%. Kinerja pasar menyimpulkan bahwa nilai PCM memiliki nilai rata-rata sebesar 70,32%. Nilai PCM tertinggi sebesar 13,33% dan nilai PCM terendah sebesar 10,32%. PCM di industri buah ini tinggi. Ini disebabkan para pelaku UMKM mampu menekan biaya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hubungan antara Struktur, Conduct, dan Perfomance menjelaskan bahwa setiap (SCP) Struktur, Conduct, Perfomance saling berkaitan sama lain karena jika salah satu struktur mengalami peningkatan ataupun penurunan maka akan mempengaruhi hasil dari UMKM.

Kata kunci : SCP, Industri Buah Lokal, Gambiran - Banyuwangi

